
**PENGARUH PENGGUNAAN BOTOL MINUMAN PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
JEMBER DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN DAN
PENGETAHUAN RAMAH LINGKUNGAN**

Sasa Bela Firdianti¹, Yushardi²

sasabelafirdianti@gmail.com¹, yushardi.fkip@unej.ac.id²

Universitas Jember

ABSTRAK

Sampah Plastik merupakan salah satu permasalahan yang serius yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia, terutama negara Indonesia. Sampah Plastik dalam setiap tahunnya mengalami peningkatan penggunaan konsumen dari masyarakat dalam kegiatan sehari-hari, khususnya sampah plastik yang didominasi oleh sampah botol plastik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dalam upaya peningkatan kesadaran dan pengetahuan ramah lingkungan terhadap penggunaan botol minum sekali pakai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan Teknik survey dengan sampel 55 orang yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Hasil Penelitian diketahui 77,8% Presentase kesadaan mahasiswa terkait pemakaian botol plastic. Sehingga dari hasil penelitian ini akan diketahui antara hubungan pengetahuan mahasiswa terkait dampak penggunaan botol minuman (Tumbler) terhadap perilaku mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran dalam kebiasaan menggunakan botol minuman (Tumbler) masih cukup baik.

Kata Kunci: Preferensi Mahasiswa, Perilaku, Tumbler.

ABSTRACT

Plastic waste is one of the serious problems faced by various countries in the world, especially Indonesia. Plastic waste in each year has increased consumer use from the community in daily activities, especially plastic waste which is dominated by plastic bottle waste. This research is a quantitative descriptive study that aims to determine the understanding of students in an effort to increase awareness and environmentally friendly knowledge of the use of disposable minimum bottles. The method used in this study was a survey technique with a sample of 55 people, namely students of the Faculty of Teacher Training and Education, University of Jember. The results of the study found 77.8% percentage of student awareness related to the use of plastic bottles. So that the results of this study will be known between the relationship between student knowledge related to the impact of using beverage bottles (Tumbler) on student behavior in raising awareness in the habit of using beverage bottles (Tumbler) is still quite good.

Keywords: Behavior, Student Preferences, Tumblers.

PENDAHULUAN

Permasalahan terkait sampah menjadi hal problematic hal ini karena terkait pengelolaan sampah yang memerlukan tingkat kesadaran pada setiap pengguna. Di era global saat ini permasalahan pencemaran lingkungan semakin meningkat hal ini karena terjadinya peningkatan penggunaan sampah plastic dalam kehidupan sehari-hari. Terciptanya lingkungan yang ramah lingkungan tergantung tentang bagaimana manusia mengelola sampah penggunaan sehari-hari yang telah dipakai dalam penggunaan kembali bahan plastic. Menurut hasil riset Badan Pusat Statistik dan Gabungan industry plastik di Indonesia, negara Indonesia menghasilkan 64 juta ton sampah plastic setiap tahunnya , yang mana angka ini merupakan hasil pembagian dari 3,2 juta ton sampah yang berakhir di laut. Dalam setiap tahunnya penggunaan sampah plastic mengalami peningkatan 5% dari 6,2 juta ton hasil produksi di setiap tahunnya.

Banyaknya sampah yang digunakan oleh manusia mempengaruhi dampak terhadap pencemaran lingkungan. Dalam penguraiannya sampah plastic dalam jenis botol plastic memerlukan waktu 450 tahun untuk dapat terurai di tanah, sedangkan pada plastic yang terdapat pada laut dalam penguraiannya membutuhkan waktu 400 tahun. Dampak yang diakibatkan dari lamanya waktu penguraian ini yaitu akan mencemari tanah dan air ketika terurai menjadi partikel kecil dan juga dapat mengancam kehidupan biota laut. Selain dari dampak tersebut, pencemaran lingkungan karena adanya peningkatan sampah plastic yang ada di laut , sampah plastic yang ada di sumber air akan mempengaruhi kualitas air yang digunakan oleh masyarakat dalam penggunaan di kehidupan sehari-hari (Nasution, et al., 2023)

Sampah botol plastik merupakan sampah jenis anorganik yang banyak ditemukan di lingkungan kita. Dalam kehidupan sehari-hari botol plastik berdampak membahayakan terhadap kesehatan jika dalam penggunaannya digunakan secara terus menerus. Hal ini karena dalam lembaran botol plastic mengandung zat kimia yang membahayakan yaitu seperti bisfenol A (BPA) yang memiliki hubungan keterkaitan dengan gangguan hormonal dan resiko penyakit kanker. Maka dari itu disarankan untuk menggunakan botol minuman (Tumbler) yang terbuat dari bahan aman dan dapat digunakan secara berulang kali seperti stainless atau kaca. Sehingga dengan adanya penggunaan botol minuman yang dapat digunakan secara berulang kali ini akan mengurangi sampah plastic botol minuman di lingkungan (Yusmaniarti, et al., 2021)

Pengetahuan mahasiswa terhadap kebiasaan membawa botol minuman dapat menjadi faktor kesadaran mahasiswa terhadap meningkatnya sampah plastic di setiap tahunnya. Langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mengurangi ketersediannya sampah botol plastik di lingkungan kampus yaitu dengan mengganti botol minuman dengan penggunaan tumbler untuk air minum agar dapat memenuhi kebutuhan air minum sehingga mengurangi sampah plastic. Mahasiswa sebagai bagian masyarakat yang seharusnya menjadi bagian perubahan dari perilaku terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan kesehatan dari pengurangan penggunaan botol plastik dalam kehidupan sehari-hari (Esaimani, V, 2023)

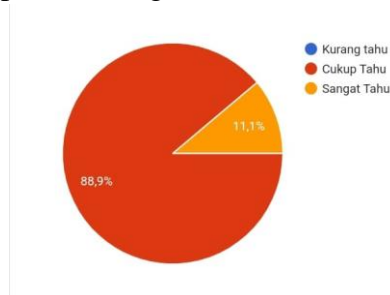
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan pengetahuan , sikap dan perilaku mahasiswa tentang penggunaan tumbler dalam upaya pengurangan penggunaan botol plastik air minum di lingkungan kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jember. Dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat memahami pengetahuan dan perilaku mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jember Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan perubahan kebiasaan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pengurangan sampah botol plastik air minuman.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yang dilakukan yaitu untuk mendapatkan data terkait perbandingan mahasiswa dalam penggunaan botol minuman plastik air minum dibandingkan dengan membawa wadah botol minuman (Tumbler) sesuai dengan perspektif mahasiswa dalam upaya pengurangan sampah botol plastik di kampus Universitas Jember. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari responden mahasiswa sebanyak 55 responden dengan dilakukannya penyebaran kuesioner secara daring dengan platform melalui Google Form yang dibagikan melalui social media Instagram terhadap responden mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Kuesioner dari Google Form tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan seperti; Profil responden: nama, nim, program studi, dan pertanyaan terbuka tentang pengetahuan mahasiswa terhadap sampah plastic dan ketersediannya dalam mengurangi sampah plastic dalam penggunaan minuman air dengan minuman kemasan dari botol plastik yang terjual dikantin kampus atau dengan membawa botol minuman dari rumah. Tahap selanjutnya yaitu dilakukan analisis data pada hasil kuesioner.

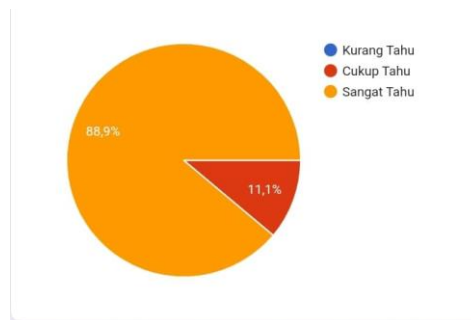
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang ada pada sebagian hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Mahasiswa merespon cukup terhadap pengelolaan sampah plastic dilingkungan kampus. Dari hasil penyebaran polling presentase mahasiswa yang mengetahui terkait sampah botol plastic dari 50 Mahasiswa hanya ada 30 orang mahasiswa yang mengetahui terkait sampah plastic yang ada dilingkungan sekitarnya . Sehingga presentase dari perolehan poling kuesioner terkait pengetahuan mahasiswa terkait sampah plastic sebanyak 66,6%. Mahasiswa tersebut berasal dari Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan. Hasil dari poling presentase mahasiswa terkait pengetahuan mahasiswa terhadap sampah plastic sebagai berikut



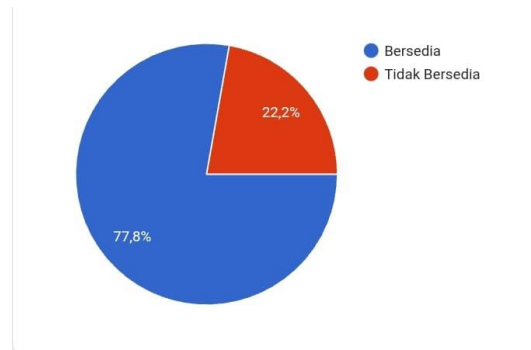
Gambar 1. Presentase mahasiswa terkait pengetahuan mahasiswa terhadap sampah plastic

Hasil tersebut berhubungan dengan presentase mahasiswa terhadap dampak sampah terhadap lingkungannya. Hal ini terlihat dari presentase poling yang dihasilkan, dari 50 mahasiswa hanya 44 mahasiswa yang sadar akan pentingnya dampak sampah terhadap lingkungan khususnya terkait kesehatan dari penumpukan sampah plastic dari botol kemasan yang dibeli dikantin. Penumpukan sampah plastic ini sehubungan dengan penggunaan botol minuman dari tumbler yang masih minim dalam penerapan dilingkungan kampus sebagai bentuk tindakan ramah lingkungan oleh mahasiswa. Berikut presentase poling dari kesadaran mahasiswa terkait dampak dari penggunaan botol minuman kemasan yang secara berulang terkait dampak kesehatan dari penggunaan botol minuman kemasan ataupun terkait dampak penumpukan limbah sampah plastic yang semakin bertambah ditempat pembuangan sampah plastic.



Gambar 2. Presentase mahasiswa terhadap dampak sampah terhadap lingkungannya

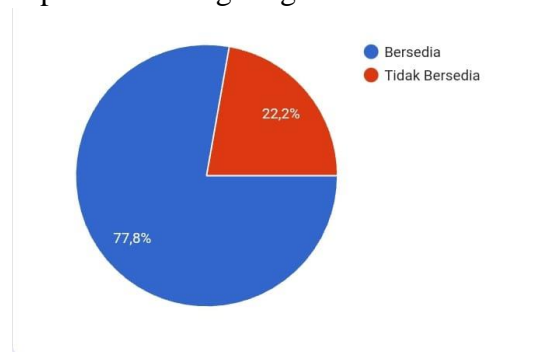
Hasil dari pengaruh ketersediaan mahasiswa terhadap dampak kesehatan yang disebabkan dari penggunaan botol minuman ini karena adanya beberapa factor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut meliputi keefesienan dari penggunaan botol minuman kemasan yang digunakan secara efisien tanpa harus membawa dari kos. Selain itu terkait bentuk kemasan dan isi dari kemasan yang tersedia dari botol minuman kemasan yang beragam. Namun dari hasil poling menunjukkan bahwa dari 50 mahasiswa terdapat 77,8% mahasiswa bersedia dalam menggunakan botol minuman dilingkungan kampus sebagai bentuk dari pengurangan sampah plastic yang berdampak terhadap lingkungan. Dari presentase ini 22,2% mahasiswa tidak bersedia terkait kebijakan yang ada untuk mengurangi penggunaan sampah plastic dalam kemasan botol minuman. Hal ini karena dalam penggunaan botol minuman dalam bentuk tumbler terkait penempatan setelah penggunaan sering kali menempatkan pada tempat yang salah karena factor lupa menempatkan botol tumbler air minumannya. Selain itu dengan menggunakan botol minuman kemasan maka hal itu sebagai bentuk memberikan pekerjaan terhadap sesama mengenai pemungutan sampah plastic yang dapat bernilai ekonomis bagi sebagian pemulung yang ada. Selain itu dalam penggunaan botol minuman dengan botol minuman tumbler kampus masih belum menyediakan tempat pengisian air isi ulang sebagai bentuk menghemat dari iaya eekonomis yang digunakan dalam penggunaan air minum. Berikut presentase dari ketersediaan mahsiwa dalam menggunakan botol air minum dari tumbler.



Gambar 3. Presentase ketersediaan mahsiwa dalam menggunakan botol air minum dari tumbler

Presentase dari kesadaran mahasiswa terhadap dampak penumpukan sampah plastic dilingkungan kampus FKIP Universitas jember karena perlu adanya kegiatan sosialisasi terhadap mahasiswa. Kegiatan sosialisasi ini sebagai bentuk upaya menumbuhkan jiwa kreativitas pada setiap mahasiswa dalam mengembangkan pola pikir mereka terhadap pengurangan penumpukan sampah yang ada. Dari data poling presentase mahasiswa terdapat 77,7 % dari 50 mahasiswa bersedia dalam mengikuti kegiatan sosialisasi kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan limbah sampah plastic kemasan botol minuman sebagai bentuk karya yang dapat bernilai jual tinggi. Sehingga

kegiatan sosialisasi ini akan berdampak terhadap sikap kesadaran mahasiswa terkait lingkungan yang ramah dari penumpukan sampah plastic, Berikut poling presentase terkait ketersediaan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi pengurangan sampah plastic yang berdampak ramah lingkungan.



Gambar 4. Presentase ketersediaan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sosialisasi pengurangan sampah plastic

Berdasarkan hasil dari beberapa presentase yang ada maka minat mahasiswa terhadap pengurangan sampah plastic dilingkungan kampus itu cukup baik. Hsl ini terlihat dari ketersediaannya mahasiswa terkait pengurangan penggunaa botol minuman plastic yang dapat berdampak pada penumpukan sampah plastic dilingkungan . Hal ini dapat berjalan dengan baik terkait kebijakan jika diterapkannya lingkungan bebas sampah plastic dilingkungan kampus, namun hal ini perlu adanya kontribusi pihak kampus dalam penyediaan fasilitas pengisian air minuman sebagai bentuk kemudahan mahasiswa dalam kegiatan dikampus terkait pengisian cairan minuman dalm tubuh.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis minat Mahasiswa dalam memilih menggunakan wadah air minuman (tumbler) dibanding membeli botol plastic minuman kemasan , data menunjukkan kecenderungan memilih membeli botol tumbler dibandingkan dengan plastic minuman kemasan. Hal ini karena dengan menggunakan botol minuman kemasan maka lebih hemat dan ekonomis dalam penggunaannya. Namun dalam penggunaan botol minuman sering kali mahasswa lupa menempatkan botol minuman yang telah digunakan. Dengan menggunakan botol minuman kemasan maka itu lebih efisien dan sekali pakai setelahnya dibuang ditempat sampah ketika sudah diminum. Dari penggunaan botol minuman yang sekali pakai inilah yang mengakibatkan bertumpuknya sampah plastic yang ada dilingkungan kampus. Dari banyaknya sampah plastic ini maka akan berdampak pada kesehatan mereka jika tercemar dri pencemaran penumpuka smpah plastic. Namun untuk sebagian orang menumpuknya sampah plastic ini berdampak baik terkait ekonomi dikehidupan sehari-hari yaitu terkait pengumpulan sampah limbah plastic terhadap pengepul untuk dikelola kembali oleh pihak terkait. Ketika sampah plastic dapat berdampak baik terhadap ekonomi maka sampah plastic ini perlu dikelola dengan baik khususnya dengan diadakannya kegiatan sosialisasi pengurangan sampah plastic dilingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N.L.P.I.K., Ni Putu, N.A., dan I Wayan, G.A.S.J. 2023. Pengaruh kesadaran produk ramah lingkungan, gaya hidup sehat, dan kualitas produk kepada keputusan membeli produk Tumbler Lion Star di Denpasar. *Jurnal Emas*. 4(10) :2459-2473.
- Double, M., dan L. M. D. Ospina. 2022. Behavioral analysis of single-use plastic consumption in Cairo. *International Conference of Contemporary Affairs in Architecture and Urbanism 2022 may*; 11(13):327-342. Doi:10.38027/ICCAUA2022EN0074

- Esaimani, V. 2023. Tittle: Internasional Journal of Scientific Development and Research. 2023 march; 8:186-205. Doi: Corpus ID:259921774
- Pramudiasuti, L.N., Rahayu, R., dan Rahmad P.S. 2021. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen ramah lingkungan dalam pembelian minuman kemasan di Universitas Muhammadiyah Malang. Jurnal Pertanian dan Agribisnis. 5(2) : 561-574. Doi: 10.21776/ub.jepa.2021.005.02.23
- Pujiati, A., Retariandalas, dan Rahmatulloh. 2024. Disonasi kognitif perilaku mahasiswa terhadap bahaya mikroplastik. Jurnal Bionatural. 11(1) : 127-131.
- Sabrina, H., Eka, D.S.T., Amrin, M.U.N., dan Tohap P. 2022. Pengaruh gaya hidup dan pengetahuan terhadap keputusan membeli produk ramah lingkungan di kota Medan. Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan. 5(1) :67-77.
- Sari, D. A., A. Z. Harfia, dan A. P. Hariyanti. 2023. Penyuluhan dan pelatihan pembuatan ecobrick di desa Pulosaren sebagai upaya pemanfaatan sampah plastik. Jurnal Bina Desa. 5(1):.46-53. DOI:10.15294/jbd,v5i1,41080